

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, terutama di tengah tantangan ekonomi global yang kian kompleks. Dalam beberapa tahun terakhir, peran UMKM semakin krusial, tidak hanya sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi nasional, khususnya di masa pemulihan pasca-pandemi COVID-19. Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, UMKM dihadapkan pada tantangan besar dalam pengelolaan keuangan mereka.

Di Desa Pujorahayu, yang terletak di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak dapat berpotensi untuk bisa terus berkembang. Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Pujorahayu pun cukup bagus dan kreatif. Masyarakat Desa Pujorahayu ini telah mengembangkan produk dari hasil pertanian seperti Keripik Ubi, Klanting, Produksi Gula Merah dan lainnya. Adapun beberapa UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu UMKM Batu Bata, UMKM Produksi Gula Aren dan UMKM Tapis.

Dalam menjalankan usahanya UMKM yang berada di Desa Pujorahayu masih memiliki beberapa kendala. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM di Desa Pujorahayu adalah minimnya literasi keuangan dan kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang memadai. Banyak pelaku UMKM yang hanya tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali karena merasa sulitnya proses penyusunan laporan keuangan yang memadai. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko besar, seperti ketidakmampuan untuk mengukur kinerja usaha dengan tepat, sulitnya untuk mengembangkan usahanya, sulitnya mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan, hingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Hal tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Pujorahayu tepatnya yaitu UMKM Batu Bata Bapak Sukardi. UMKM Batu Bata Bapak Sukardi ini sudah berjalan sejak 15 tahun yang lalu, Ibu Bapak Sukardi memutuskan untuk membuka sebuah usaha yaitu Batu Bata. Bapak Sukardi juga masih mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan secara digital sehingga Bapak Sukardi hanya mengira-ngira saja terkait keuangan usahanya dan tidak melakukan pencatatan keuangan usaha.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Batu Bata Bapak Sukardi Melalui Aplikasi Digital di Desa Pujorahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran”. Tujuan penggunaan aplikasi digital ini yaitu agar UMKM Batu Bata Bapak Sukardi ini lebih mudah ketika membuat pencatatan keuangan tanpa harus dicatat secara manual sehingga mampu mengukur kinerja usaha dengan tepat.

### **1.1.1 Profil Desa**

Desa PUJORAHAYU adalah salah satu desa di KECAMATAN NEGERI KATON yang mempunyai luas wilayah  $\pm$  475 Ha. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, DESA PUJO RAHAYU KECAMATAN NEGERI KATON secara umum berupa persawahan dan perladangan yang berada pada ketinggian antara  $\pm$  101,8 M diatas permukaan laut dengan suhu rata – rata berkisar antara 270 – 300 Celcius. Desa PUJORAHAYU terdiri dari 3 Dusun dan 12 RT. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibu kota Kecamatan 0,5 Km dengan waktu tempuh 10 menit dan dari ibu kota Kabupaten  $\pm$  10 Km dengan waktu tempuh 15 menit. Batas – batas administratif Pemerintahan Desa PUJORAHAYU, KECAMATAN NEGERI KATON sebagai beriku:

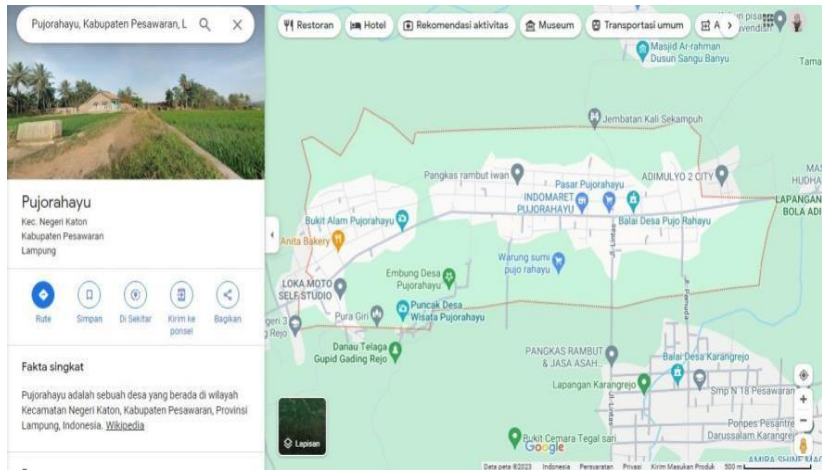
- 1) Sebelah Utara : Desa Lumberejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran
- 2) Sebelah Timur : Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

- 3) Sebelah Selatan : Desa Karangrejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran
- 4) Sebelah Barat : Pekon Mataram Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

Perkembangan penduduk Desa PUJORAHAYU hingga kini tercatat sebanyak 3149 jiwa yang terdiri dari 1594 laki – laki dan 1555 perempuan, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 897 KK dari jumlah tersebut 246 KK merupakan keluarga miskin dengan 27% dari jumlah keluarga yang ada di Desa PUJORAHAYU dimana kepadatan penduduk 585 jiwa / Km. 1.2.2.1 Jumlah Penduduk Desa PUJORAHAYU mempunyai jumlah penduduk 3.145 jiwa, yang tersebar dalam 3 dusun, dengan perincian sebagai berikut: Tabel 1.2 Daftar Jumlah penduduk per dusun Dusun I Dusun II Dusun III 996 1136 1013 Sumber : (Data Desa PUJORAHAYU, 2019) 1.2.2.2 Mata Pencaharian Mata pencaharian penduduk Desa PUJORAHAYU KECAMATAN NEGERI KATON PESAWARAN LAMPUNG terdiri dari: Tabel 1.3 Daftar Mata pencaharian penduduk Petani 667 Orang Buruh Tani 558 Orang Pedagang Keliling 20 Orang PNS 21 Orang TNI / Polri 4 Orang Karyawan Swasta 15 Orang Wirausaha Lainnya 115 Orang Sumber : (Data Desa PUJORAHAYU, 2019) 1.2.2.3 Sarana Pendidikan Sarana pendidikan yang terdapat di Desa PUJORAHAYU meliputi : Tabel 1.4 Daftar Sarana pendidikan TK / PAUD 2 Unit Sekolah Dasar (SD / MI) 3 Unit SLTP – SLTA.

– Sumber : (Data Desa PUJORAHAYU, 2019) Sedangkan jumlah tenaga pengajar terdiri dari

: Tabel 1.5 Daftar Jumlah Tenaga pengajar TK / PAUD 9 Orang Sekolah Dasar (SD / MI) 12 Orang SLTP 3 Orang SLTA 3 Orang Sumber : (Data Desa Pujorahayu, 2019)



*Gambar 1.1 Lokasi Desa Pujorahayu*

## 1.1.2 Profil UMKM

*Tabel.1.1 Profil UMKM Batu Bata Bapak Sukardi*

<b>Nama Usaha</b>	: Batu Bata Bapak Sukardi
<b>Nama Pemilik</b>	: Sukardi
<b>Alamat Usaha</b>	: RT 008 RW 002, Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran
<b>Jenis Usaha</b>	: Kerajinan
<b>Jenis Produk</b>	: Batu Bata
<b>Tahun Berdiri</b>	: 2009
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	: 5 orang
<b>No. Telepon/HP</b>	: 081279138048

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi pada UMKM Batu Batu Bapak Sukardi ?
2. Bagaimana pencatatan laporan keuangan dengan aplikasi digital?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dengan benar.
2. Membantu pelaku UMKM untuk memahami bagaimana cara pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital.

### 1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institut Infprmatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Pujoahayu

2. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat.

3. Bagi UMKM

Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Batu Bata Bapak Sukardi dalam pencatatan laporan keuangan yang berbasis aplikasi digital sehingga membantu UMKM Batu Bata Bapak Sukardi dalam mengukur kinerja keuangan UMKM yang dimiliki.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Pujorhayu Kecamatan Gedong Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Pujorhayu.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Pujoahayu.
- d. Masyarakat Desa Pujorhayu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.